

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1.Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah rincian dari prosedur kerja yang disusun oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian dengan maksud untuk memberikan gambaran serta arahan ketika proses penelitian berlangsung dan memberikan gambaran pula kepada peneliti telah selesai atau tidaknya penelitian (Fachruddin, 2006). Penyusunan desain penelitian memiliki tujuan agar penelitian menjadi terukur serta penelitian yang berlangsung sesuai dengan rancangan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Desain penelitian secara umum terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu tahap pralapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data (Moleong, 2017, hlm. 137)

##### **1. Tahap Pra-lapangan**

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan beberapa tahapan kegiatan, yaitu menyusun rancangan penelitian yang didalamnya berisi mengenai penentuan fokus penelitian, adapun fokus penelitian ini adalah mengenai persepsi masyarakat mengenai pelaksanaan program yang diselenggarakan oleh Komunitas Citapen Resik. Penentuan fokus penelitian ini berdasarkan proses identifikasi masalah yang dilaksanakan oleh peneliti. Kemudian peneliti menyesuaikan paradigma penelitian dengan fokus yang telah ditentukan, dilanjutkan dengan penyesuaian paradigma dengan teori, penentuan sumber data, penentuan metode yang digunakan, adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara.

Peneliti menentukan lokasi penelitian di RW 10 Desa Citapen Kecamatan Cihampelas, hal ini disesuaikan dengan fokus penelitian serta permasalahan yang ada di lingkungan tersebut. Kemudian peneliti menyusun instrument sebagai panduan dalam melaksanakan penelitian. Sebelum pelaksanaan penelitian

berlangsung, peneliti mengurus perizinan, supaya pihak berwenang memberikan izin untuk mengadakan penelitian. Peneliti mendapatkan surat perizinan dari Desa Citapen yang kemudian langsung diarahkan kepada kepala Komunitas Citapen Resik.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti membagi tiga bagian yaitu mempelajari latar penelitian. Peneliti melaksanakan survey penelitian, dimana latar penelitian ini berlatar terbuka dan latar tertutup. Latar terbuka dari penelitian ini ialah sekitar aliran irigasi, dan latar tertutup dari penelitian ini ialah kantor Desa Citapen, kantor Komunitas Citapen Resik, dan rumah responden. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan kisaran tahun 2021-2022. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

## 3. Tahap Analisis Data.

Setelah peneliti mendapatkan data dari lapangan, tahap selanjutnya ialah tahap analisis data, tahap analisis data penelitian kualitatif dapat dilaksanakan sejak peneliti memasuki lapangan bersamaan dengan proses pengumpulan data (Sugiyono, 2017, hlm. 245). Proses analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan dilakukan terhadap data yang diperoleh dari studi pendahuluan yang digunakan sebagai dasar dari penentuan fokus penelitian. Saat proses penelitian berlangsung, peneliti dapat melakukan analisis data saat penelitian sedang dilaksanakan, aktivitas analisis data dilakukan secara terus menerus hingga menghasilkan data yang jenuh (Sugiyono, 2017, hlm. 243)

Pada tahap analisis data, peneliti menganalisis data sesuai dengan ketentuan analisis data kualitatif, diantaranya ialah peneliti mengumpulkan data, memilah data yang telah diperoleh, memindai data yang ada, mengklasifikasikan data, mensintesis data, membuat ikhtisar dan membuat indeks dari data tersebut. Setelah itu, data tersebut diberikan makna dan pola dan hubungan sehingga menjadi data yang utuh. Data yang didapat kemudian telah diolah dituangkan pada laporan penelitian sebagai bentuk karya tulis ilmiah yaitu skripsi.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang memiliki tujuan supaya peneliti

memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dan dituangkan secara deskripsi dengan bentuk kata serta bahasa pada konteks tertentu (Moleong, 2017, hlm. 6). Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena objek yang diteliti ialah mengenai persepsi, persepsi berhubungan dengan perilaku manusia, dimana asumsi penelitian kualitatif tidak mengenal generalisasi karena perilaku manusia itu unik sehingga harus diinterpretasikan satu persatu, (Moloeng, 2017, hlm. 31).

## **1.2.Partisipan dan Tempat Penelitian**

Partisipan merupakan individu atau kelompok yang memberikan informasi dalam penelitian. Partisipan mempunyai peran penting dalam proses penelitian, karena partisipan yang memberikan data terhadap penelitian. Suatu penelitian diperlukan partisipan sebagai subjek penelitian. Penelitian ini memilih tiga partisipan yaitu, tokoh masyarakat, ketua komunitas, dan perwakilan salah satu masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar aliran irigasi. Partisipan tersebut dipilih sebagai bentuk dari triangulasi data, supaya data yang diperoleh memiliki kredibilitas. Tokoh masyarakat yang menjadi partisipan yaitu, Deden Durahman, ketua komunitas Gerakan Komunitas Citapen Resik yaitu Mochamad Solikun, dan salah satu warga yang bertempat tinggal di sekitar aliran irigasi diwakili oleh Bu Dewi.

Pemilihan partisipan penelitian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Bu Dewi dipilih menjadi partisipan karena sudah menetap lebih dari 3 tahun, warga asli daerah penelitian, dan rumah berlokasi di sekitar aliran irigasi. Deden Durahman dipilih menjadi partisipan karena tokoh masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar aliran irigasi dengan jangka waktu lebih dari 3 tahun. Penentuan kriteria partisipan menetap lebih dari 3 tahun berdasarkan awal mula terselenggaranya program Komunitas Citapen Resi ialah Desember 2019.

Penelitian ini diselenggarakan di sekitar aliran irigasi RW 10 Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Tempat penelitian ditentukan sesuai dengan masalah yang terjadi di lingkungan tersebut, karena di sekitar aliran

irigasi berdasarkan hasil dari identifikasi masalah sering digunakan warga sebagai tempat pembuangan sampah serta tempat pembakaran sampah.

Tabel 3.1 Data Narasumber

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Alamat	Kode Responden
1	Deden Durahman	Laki-laki	40 Tahun	Kp. Gunung Dukuh RT 01 RW 10 Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat	TM (Tokoh Masyarakat)
2	Mochamad Sholikun	Laki-laki	38 Tahun	Kp. Rancamanjah RT 01 RW 11 Desa Citapen Kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat	KK (Ketua Komunitas)
3	Dewi Kartika	Perempuan	52 Tahun	Kp. Gunung Dukuh RT 01 RW 10 Desa Citapen Kecamatan Cihampelas	W (Warga)

				Kabupaten Bandung Barat	
--	--	--	--	----------------------------	--

### 1.3. Pengumpulan Data

Data diperoleh dari berbagai macam cara supaya mendapatkan data yang kredibel. Pengumpulan data memiliki beberapa proses, yaitu penentuan sumber data dan penentuan teknik pengumpulan data. Sumber data penelitian terbagi menjadi dua bagian, yaitu sumber primer dan sumber sekunder (Sugiyono, ). Sumber primer ialah data yang diperoleh langsung dari sumber data atau partisipan, sedangkan sumber sekunder ialah data tidak diberikan secara langsung oleh sumber data kepada peneliti atau pengumpul data.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah fasilitator program Komunitas Citapen Resik, tokoh masyarakat serta warga RW 10 yang berlokasi di sekitar aliran irigasi. Adapun sumber data primer penelitian ini adalah foto kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik dan modul kegiatan Komunitas Citapen Resik.

Terdapat beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Diantaranya adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Berikut uraiannya

#### 1. Observasi

Observasi digunakan dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini. Observasi ialah teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung terjun ke lapangan, melalui teknik ini, peneliti belajar mengenai perilaku, dan mengetahui arti dari perilaku tersebut, (Moloeng, 2017, hlm. 174). Dengan demikian observasi tepat digunakan dalam penelitian ini, karena penelitian ini memiliki fokus penelitian yaitu persepsi masyarakat, dimana persepsi berhubungan erat dengan perilaku manusia.

Observasi terbagi menjadi 2 bagian berdasarkan proses pengumpulan data, yaitu observasi partisipan, dan observasi nonpartisipan (Sugiyono, 2017, hlm. 146).

Pada jenis observasi partisipan, peneliti ikut terlibat dalam kegiatan subjek penelitian yang sedang diamati, sehingga data yang diperoleh lebih spesifik. Jenis observasi nonpartisipan tidak melibatkan peneliti secara langsung, posisi peneliti hanya sebagai pengamat. Observasi nonpartisipan terbagi menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara terstruktur atau telah dirancang secara sistematis, hal tersebut terjadi karena peneliti telah mengetahui variabel penelitian yang akan diamati. Berbeda dengan observasi tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti variabel penelitian yang akan diamati, sehingga kegiatan observasi tidak dipersiapkan secara terstruktur atau tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai objek apa yang akan diobservasi.

Pada penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data observasi non-partisipan jenis observasi terstruktur. Peneliti menggunakan teknik tersebut karena saat proses penelitian berlangsung, kegiatan komunitas telah selesai dilaksanakan, selain itu, peneliti mengetahui kondisi lingkungan di sekitar aliran irigasi. Sebelum melaksanakan observasi, peneliti menyusun pedoman observasi sebagai acuan saat observasi berlangsung, dengan demikian data yang diperoleh dapat terstruktur, terarah dan mengurangi kemungkinan data tidak lengkap. Peneliti melaksanakan pengamatan mengenai kondisi di sekitar aliran irigasi dan di kantor Komunitas Citapen Resik. Saat di sekitar lingkungan irigasi peneliti mengamati perihal ketersediaan barang yang bersangkutan dengan pengolahan sampah dengan metode 3R, aroma di sekitar aliran irigasi, dan kuantitas sampah di pinggir aliran irigasi. Saat di kantor Komunitas Citapen Resik, peneliti mengamati ketersediaan alat pengolahan sampah serta proses pengolahan sampah.

## 2. Wawancara.

Wawancara ialah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan terwawancara dengan maksud tertentu (Moloeng, 2017, hlm. 186). Melalui teknik pengumpulan data ini, data yang diperoleh merupakan laporan mengenai diri sendiri atau self report (Sugiyono, 2019, hlm. 231). Wawancara dapat dilakukan dengan dua cara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilaksanakan ketika peneliti telah mengetahui

dengan pasti mengenai informasi yang akan diperoleh, maka dari itu dalam prosesnya, peneliti telah menyusun instrument penelitian yang berisi mengenai rangkaian pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber, instrumen penelitian tersebut disebut dengan pedoman wawancara. Wawancara tidak terstruktur yaitu ketika peneliti bebas bertanya kepada narasumber tanpa menggunakan pedoman wawancara.

Penelitian ini, menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpul data dengan jenis wawancara terstruktur. Adapun narasumber dari penelitian ini adalah Deden Durahman yang merupakan tokoh masyarakat, Mochamad Solikhun selaku ketua Komuntas Citapen Resik sekaligus perintis program komunitas, dan Dewi Kartika selaku perwakilan warga yang bertempat tinggal di sekitar aliran irigasi. Saat proses wawancara berlangsung, peneliti menggunakan gawai untuk merekam suara narasumber dan pewawancara saat proses wawancara, dan buku catatan untuk menulis point penting yang diungkapkan oleh narasumber.

Tabel 3.2. Jadwal Pengumpulan Data

No	Tanggal	Tempat	Sumber Data	Alat Pengumpul Data	Keterangan
1.	27 Oktober 2021	Kantor Desa Citapen	Data Warga Desa Citapen	Dokumen	Mengamati data warga Desa Citapen
1	29 November 2021	Rumah ketua Gerakan Komunitas Citapen Resik	Fasilitator Citapen Resik	Wawancara	
		Kantor Gerakan Komunitas	Dokumen Gerakan Komunitas	Dokumen	Mengamati dokumen kegiatan yang

		Citapen Resik	Citapen Resik		telah dilaksanakan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik
				Observasi	Mengamati produk yang dihasilkan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik
		Kantor TPS3R (Tempat Pembuangan Sampah R		Observasi	Mengamati mesin proses pengolahan sampah
2	24 Desember 2021	Rumah Bu Dewi	warga	Wawancara	
3	26 Desember 2021	Rumah Pak Deden	warga	Wawancara	
		Sekitar aliran irigasi		Observasi	Mengamati kuantitas sampah di sekitar aliran irigasi
					Mengamati ketersediaan barang penunjang



					dalam mengelola sampah
					Mencium aroma di sekitar aliran irigasi
4.	13 Desember 2022	<i>Whatsapp</i>	Pak Deden	Dokumen	Mengamati dokumen kegiatan yang dilaksanakan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik

### 3. Pengumpulan data dengan dokumen

Kegiatan yang diselenggarakan oleh Gerakan Komunitas Citapen Resik saat penelitian berlangsung sudah selesai dilaksanakan, oleh karena itu untuk mendukung data yang lebih lengkap, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumen. Pada teknik ini, peneliti mengamati berupa gambar kegiatan, modul pembelajaran serta modul output kegiatan yaitu TPS3R (Tempat Pembuangan Sampah *Reuse, Reduce, Recycle*). Lokasi terseleenggaranya Gerakan Komunitas Citapen Resik ialah di Desa Citapen, oleh karena itu untuk melengkapi data pada penelitian ini, data warga Desa Citapen menjadi data yang di

Tabel 3.3 Dokumen

No	Data Dokumentasi	Ada	Tidak
1	Dokumentasi kegiatan pengelolaan sampah Komunitas Citapen Resik	V	
2.	Modul pembelajaran dalam penyuluhan pengelolaan sampah menggunakan Metode 3R ( <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> )	V	

3.	Modul TPS3R (Tempat Pembuangan Sampah <i>Reuse, Reduce, Recycle</i> )	V	
4.	Data warga Desa Citapen	V	

### 3.4. Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif, dimana analisis data dengan metode penelitian kualitatif berdasarkan data yang diperoleh yang kemudian dikembangkan menjadi hipotesis yang berkembang menjadi teori. Adapun teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis Model Miles dan Huberman, yaitu analisis data dilakukan secara interaksi dan berlangsung terus menerus sampai mendapatkan data yang jenuh (Sugiyono, 2017, hlm. 246), berikut merupakan langkah analisis data pada penelitian ini.

#### 1. Reduksi data

Data yang diperoleh melalui metode kualitatif memiliki jumlah cukup banyak, karena penelitian ini memakai sumber data yang beragam dan teknik pengumpulan data yang beragam pula. Langkah awal dari analisis data ialah reduksi data, yaitu peneliti memilah data yang dianggap penting sehingga terfokus dan terbentuk tema serta pola tertentu. Pada langkah ini, data dipilih dan direduksi sehingga peneliti mudah dalam membaca data, dan mengumpulkan data kembali jika diperlukan.

Hasil catatan lapangan yang memiliki berbagai simbol dikategorisasikan sesuai dengan kategori simbol tertentu, baik berupa simbol huruf besar, simbol huruf kecil, angka atau simbol khusus lainnya. Data yang tidak memiliki korelasi dengan topik penelitian dibuang karena dianggap tidak penting. Dalam proses reduksi data, tujuan penelitian merupakan panduan bagi peneliti untuk memilah data yang sesuai. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana tujuan utama penelitian terletak pada temuan, oleh karena itu saat ditemukan data yang beragam, dipandang asing dan tidak berpola, maka hal tersebut yang menjadi fokus peneliti dalam melakukan proses reduksi data (Sugiyono, 2017).

#### 2. Penyajian data

Langkah selanjutnya dalam teknik analisis data setelah reduksi data ialah penyajian data. Penyajian data pada penelitian kualitatif menggunakan teks yang bersifat naratif, dengan penyajian data tersebut memudahkan peneliti memahami hal yang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan yang telah difahami. Selain menggunakan teks naratif, penyajian data dapat menggunakan grafik, jejaring kerja dan chart (Sugiyono, 2017, hlm. 249).

Penemuan di lapangan bersifat dinamis dan mengalami perkembangan data. Bila hipotesis yang telah dirumuskan sesuai dengan data yang dikumpulkan, maka hipotesis tersebut terbukti dan berkembang menjadi *grounded theory*. Teori grounded adalah teori induktif, yaitu teori yang ditemukan berdasarkan data di lapangan yang kemudian diuji melalui pengumpulan data secara terus-menerus.

### 3. Verifikasi

Langkah terakhir dari proses analisis data ialah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang kredibel dalam penelitian kualitatif ialah kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten meskipun peneliti melakukan beberapa kali pengumpulan data. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi mengenai suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas